

## ABSTRACT

**Ramadani, Registration Number : 81561122062. The Language Maintenance of Balinese in Langkat. A thesis. Postgraduate School, English Applied Linguistics Study Program. The state University of Medan. 2017.**

This study deals with the language maintenance of Balinese in Langkat. It uses qualitative research design. It is conducted descriptively. This study aims to examine the factors affecting the Balinese language maintenance in Langkat, find out the ways in maintaining the Balinese language in Langkat and find out the reasons why the speakers of Balinese people maintain their language in Langkat. The subjects were 20 persons (males and females) of Balinese. The use of instruments in this study were observation, interview and documentation. The observation were used to examine the factors affecting Balinese language maintenance and the language use in six domains in order to describe the ways of Balinese language maintenance. The interview was used to gain the reasons of Balinese language maintainance in Langkat. The theories of Fasold, Fishman and Holmes are used in this study. The data were analyzed by Spradley analysis (1979). There are seven factors affecting Balinese language maintenance in the first and the second generation of Balinese in Langkat namely; ethno linguistic vitality, using language in family domain, using language in neighborhood domain, using language in religion domain, using language in workplace domain, practice of traditional ceremony and an additional factor that found by researcher as a new insight in this research is interaction with older people. There are four ways to maintain Balinese language in Langkat namely; acquisition of the language by adults, number of people habitually using the language, all age groups encourage in the language and to teach the language to next generation and speak Balinese language in daily communication. There are five reasons why they maintain their language namely; to express their identity as Balinese people, to achieve self pride as Balinese people, to help their community to perserve their language, to prepare to go home to Bali and to respect the older people. Analysis of data clearly indicates that Balinese language maintenance were done in Langkat.

**Keyword : *language maintenance, reasons for language maintenance, Balinese in Langkat***

## ABSTRAK

**Ramadani, NIM : 81561122062. The Language Maintenance of Balinese in Langkat. A thesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan (UNIMED). 2017**

Penelitian ini membahas tentang pemertahanan bahasa Bali di Langkat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk membahas faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Bali di Langkat, mengetahui cara-cara dalam mempertahankan bahasa Bali di Langkat dan mengetahui alasan – alasan mengapa orang Bali mempertahankan bahasa mereka di Langkat. Ada 20 orang (laki-laki dan perempuan) sebagai subjek dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Bali dan penggunaan bahasa dalam enam wilayah supaya mendeskripsikan cara pemertahanan bahasa Bali tersebut. Wawancara digunakan untuk mendapatkan alasan pemertahanan bahasa Bali di Langkat. Teori dari Fasold, Fishman and Holmes digunakan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini menggunakan Spradley analisis (1979). Ada tujuh faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Bali di Langkat, yaitu : vitalitas etno linguistic, menggunakan bahasa di keluarga, menggunakan bahasa di tetangga, menggunakan bahasa di keagamaan, menggunakan bahasa di tempat kerja, upacara adat dan faktor tambahan yang telah ditemukan oleh peneliti sebagai wawasan baru dalam penelitian ini adalah interaksi dengan orang yang lebih tua. Ada empat cara untuk mempertahankan bahasa Bali di Langkat, yaitu : perolehan bahasa da orang dewasa, sejumlah orang membiasakan meggunakan bahasa, semua usia berusaha dalam berbahasa dan mengajarkan bahasa tersebut ke generasi selanjutnya dan berbicara bahasa Bali dalam komunikasi sehari-hari. Ada lima alasan mengapa mereka mempertahankan bahasa mereka, yaitu : mengungkapkan identitas mereka sebagai orang Bali, untuk memperoleh harga diri sebagai orang Bali, untuk membantu komunitas mereka dalam melestarikan bahasa mereka, persiapan untuk pulang ke Bali dan menghormati orang yang lebih tua. Data analisis jelas menunjukkan bahwa pemertahanan bahasa Bali dilakukan di Langkat.

**Kata kunci : *pemertahanan bahasa, alasan pemertahanan bahasa, Bali di Langkat***

